

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia sejak dulu sudah menerapkan kurikulum nasional. Sistem ini digunakan pada sekolah – sekolah umum dari tingkatan dasar, menengah sampai yang tertinggi. Namun seiring berjalannya waktu kurikulum nasional ini dirasa kurang memenuhi kebutuhan anak – anak di Indonesia dibandingkan dengan negara – negara lain. Maka dari itu Indonesia mulai menerapkan kurikulum internasional di sekolah – sekolah internasional saja, sehingga pelajaran yang diberikan kepada anak – anak di sekolah internasional akan berbeda dengan pelajaran yang diberikan di sekolah umum. (Tupperware, 2018)

Sekolah – sekolah internasional di Indonesia sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dari provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Aceh, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Irian Jaya. Tetapi sekolah internasional yang berada di provinsi Jawa Tengah masih sedikit terutama di Kota Surakarta. Terdapat sekolah internasional tetapi sekolah itu tidak terletak di dalam wilayah administrasi Kota Surakarta. Maka dari itu di Kota Surakarta masih belum ada sekolah internasional yang menggunakan kurikulum internasional. (Kantor Imigrasi Surakarta, 2018). Ada beberapa sekolah yang wajah bangunannya seperti sekolah internasional tetapi masih menggunakan kurikulum nasional.

Kawasan pendidikan di wilayah Kota Surakarta terpecah – pecah, dalam artian tidak di dalam satu kawasan besar. Sebagian besar kawasan pendidikan di Kota Surakarta terdapat di Kecamatan Jebres. Ini merupakan salah satu potensi untuk membangun sekolah internasional di dalam wilayah tersebut. Wilayah tersebut juga dekat dengan permukiman – permukiman warga dan fasilitas penunjang lainnya yang menjadi potensi untuk dibangunnya sekolah internasional. (Walikota Surakarta, 2012)

Sekolah internasional yang akan dirancang ini adalah bangunan untuk memfasilitasi anak – anak kaum ekspatriat yang berada di dalam Kota Surakarta maupun anak – anak biasa untuk mendapatkan pendidikan internasional. Dengan merancang sekolah internasional terpadu yang tersedia untuk anak – anak dari tingkatan dasar, menengah sampai yang tertinggi. Dengan adanya sekolah internasional ini bisa memajukan pendidikan anak – anak untuk masa depan yang lebih baik dan bisa maju ditingkat internasional.

1.2. Pertanyaan Masalah Desain

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas ditemukan beberapa masalah dalam merancang bangunan sekolah internasional terpadu di Surakarta, antara lain :

1. Bagaimana menata ruang yang sesuai dengan karakter dan tingkatan pengguna untuk menghindari perundungan ?
2. Bagaimana menciptakan desain bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitar ?
3. Bagaimana menerapkan desain yang dapat merespon kebisingan yang ada di sekitar tapak ?

1.3. Tujuan

Tujuan dari perancangan Bangunan Sekolah Internasional Terpadu di Surakarta adalah :

1. Menciptakan rancangan alur sirkulasi dan desain ruang yang efisien di dalam sekolah internasional di lahan yang sudah tersedia..
2. Menciptakan suatu bangunan sekolah internasional yang dapat beradaptasi dengan bangunan yang ada di sekitarnya.
3. Menghasilkan rancangan bangunan sekolah internasional yang dapat merespon keadaan dalam tapak maupun luar tapak

1.4. Manfaat

Manfaat perancangan bangunan sekolah internasional ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis :

A. Manfaat Praktis

1. Kaum ekspatriat terutama anak – anak

Bagi para orang tua kaum ekspatriat yang ingin memberikan pendidikan internasional pada anak – anaknya di sekolah internasional .

2. Masyarakat sekitar

Bagi para orang tua masyarakat sekitar yang ingin memberikan pendidikan internasional pada anak – anaknya di sekolah internasional.

Bagi masyarakat sekitar keberadaan bangunan sekolah internasional di lokasi ini menjadi daya tarik tersendiri karena merupakan bangunan fasilitas umum pendidikan internasional .

3. Tingkat pendidikan di Surakarta

Keberadaan sekolah internasional terpadu juga menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan tingkat pendidikan bagi Kota Surakarta yang terus berkembang.

B. Manfaat Teoritis

Bagi para pembaca yang ingin merancang bangunan sekolah internasional, proyek ini dapat menjadi sumber referensi dalam merancang proyek yang bersangkutan dengan penyempurnaan pada masing – masing proyek yang akan dibuat.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang kebutuhan fungsi bangunan sekolah internasional, latar belakang wilayah kota Surakarta, latar belakang masalah, masalah desain, tujuan, dan manfaat dari perancangan bangunan sekolah internasional terpadu di Surakarta, lalu sistematika pembahasan.

BAB II. GAMBARAN UMUM PROYEK

Bab ini berisi tentang gambaran umum fungsi bangunan sekolah internasional yang membahas definisi – definisi yang terkait, karakter, jenis ruang, persyaratan – persyaratan yang berlaku, serta utilitas pada bangunan sekolah internasional. Lalu gambaran umum tata ruang kota surakarta yang berisi karakteristik tata ruang, jalan, transportasi, iklim, lansekap, kondisi topografi, dan peraturan yang berlaku di kecamatan Jebres, kota Surakarta.

BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Bab ini berisi tentang analisa yang didasarkan pada identifikasi pada BAB II. Analisa – analisa di bab ini di bahas sudah bersifat khusus dan lebih spesifik antaranya ada analisa fungsi bangunan, analisa tapak, analisa lingkungan buatan, dan analisa lingkungan alami.

BAB IV. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan – landasan teori yang dapat memecahkan dan menjawab masalah – masalah yang sudah ditetapkan dalam perancangan bangunan sekolah internasional terpadu ini.

BAB V. PENDEKATAN DESAIN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang penetapan landasan perancangan yang dijabarkan dalam landasan – landasan yang terkait, seperti landasan perancangan tata ruang bangunan sekolah internasional terpadu, bentuk bangunan sekolah internasional terpadu, struktur bangunan sekolah internasional terpadu, bahan bangunan sekolah internasional terpadu, wajah bangunan sekolah internasional terpadu, tata ruang tapak, dan utilitas bangunan sekolah internasional terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar sumber – sumber data serta informasi yang digunakan dalam pembahasan baik literatur kepustakaan maupun literatur elektronik

yang mendasari dalam merancang bangunan sekolah internasional terpadu ini.

LAMPIRAN

Berisi tentang data pelengkap yang berkaitan dengan proyek ini yaitu perancangan bangunan sekolah internasional terpadu di Surakarta, bisa berupa data tertulis maupun data gambar.

